

ABSTRACT

Background. Acute respiratory tract infections (ARTI) is a disease frequently occurs among children. In Indonesia, ARTI always lead as a cause of mortality among infants and children under the age of five years. ARTI involves as one of the cause of health care service visit among patients. Children with history of low birth weight (LBW) have higher risk to be infected, especially respiration tract infections and as the cause of mortality and morbidity in Indonesia

Aim. To identify the correlation between low birth weight with ARTI insidency at children under the age of five years.

Methodes. The study was a retrospective analysis using a medical record. Subject from case group is children under the age of five years who diagnosed ARTI and subject from control group is children under the age of five years who didn't diagnosed ARTI.

Results. The statistic analysis shows $p\ value = 0,003$. It means there is a significant association between low birth weight and ARTI insidency (OR = 1,46)

Conclusion. There is a significant association between low birth weight and ARTI.

Keywords : ARTI, LBW

INTISARI

Latar belakang. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyakit yang sering terjadi pada anak. Di Indonesia sendiri, ISPA selalu menempati urutan pertama penyebab kematian bayi dan balita. Penyakit ini juga merupakan salah satu penyebab kunjungan pasien di sarana kesehatan. Bayi dengan riwayat berat badan lahir rendah mempunyai risiko lebih tinggi dalam terkena infeksi, terutama infeksi saluran pernafasan dan merupakan penyebab mortalitas dan morbiditas di Indonesia.

Tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara riwayat BBLR dengan kejadian ISPA pada anak usia balita di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Metode penelitian. Penelitian ini menggunakan metode analisis retrospektif dengan melihat data yang ada di rekam medis dan menggunakan uji *crosstab chi-square* sebagai uji statistik dalam pengolahan data. Sebagai subjek pada kelompok kasus adalah anak usia balita yang terdiagnosis ISPA dan kelompok kontrol adalah anak usia balita yang tidak terdiagnosis ISPA di RSUD Panembahan Senopati Bantul dengan menggunakan catatan rekam medis sejak Januari 2013-Desember 2013.

Hasil. Hasil analisa statistik diperoleh nilai $p = 0,003$. Hasil ini berarti terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat BBLR dengan kejadian ISPA (OR = 1,46).

Kesimpulan. Terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat BBLR dengan kejadian ISPA di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Kata Kunci : ISPA, BBLR